

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif yang menetap relatif lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik ataupun psikis. Belajar menghasilkan perubahan dalam diri setiap individu, dan perubahan tersebut mempunyai nilai positif bagi dirinya.

Menurut Suyono & Hariyanto (2014), Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Sedangkan Menurut Sanjaya (2008) Belajar pada dasarnya adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor.

Menurut Hakim (Idrus & Irawati, 2016) Secara garis besar Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri yakni faktor biologis dan faktor psikologis. Sedangkan menurut Chatib (Idrus & Irawati, 2016) Hasil Belajar tidak hanya terbatas pada tes atau ujian saja tetapi sangat luas. Hasil Belajar dapat dilihat dari (a) perubahan perilaku anak; (b) perubahan pola pikir anak; dan (c) membangun konsep baru. Keberhasilan belajar siswa dapat

dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut: Faktor materi lingkungan, instrumen (kurikulum pengajaran/guru), model dan metode belajar.

Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses aktivitas perubahan yang dilakukan oleh setiap individu atau seseorang dalam merubah sikap, tingkah laku, mental pada diri setiap orang, baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam berinteraksi di lingkungan sekitarnya. Dengan adanya perubahan tersebut maka dalam mencapai suatu hasil belajar dapat lebih aktif karena adanya interaksi antar individu untuk bagaimana meningkatkan semangat atau gairah setiap orang atau individu untuk belajar, sehingga dapat mencapai suatu hasil pembelajaran yang baik dan efektif.

Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi di mana peneliti dapat merumuskan beberapa masalah yaitu: (1) Rendahnya hasil Belajar siswa dalam belajar, (2) kurangnya tingkat keaktifan siswa dalam belajar, (3) Model pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa cenderung dan kurang aktif dalam belajar.

Masalah yang akan diteliti merupakan sebuah masalah penting untuk dipecahkan atau diselesaikan, serta dapat dilaksanakan, dilihat dari segi ketersediaan waktu, biaya, dan daya dukung lainnya sehingga dapat memperlancar penelitian tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan di atas maka diperlukan penerapan suatu model yang menarik dan berpusata pada siswa. dengan kegiatan pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran

yang di gunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Mulyasa (Hermawan, 2022) model pembelajaran *Discovery learning* merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, berdiskusi, dan membaca sendiri untuk menemukan atau menyelidiki suatu yang bermakna dalam pembelajaran melalui pengalaman langsung. Sedangkan Menurut Budiningsih 2014 dalam (Setianingrum & Wardani, 2018) *Discovery Learning* adalah pembelajaran menekankan pada siswa untuk menemukan dan membangun sendiri konsep atau pengetahuannya melalui pengamatan dan percobaan sehingga siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, menjadi aktif dan kreatif.

Dari Permasalahan di atas banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa, sehingga diperlukan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. maka peneliti harus memilih suatu model dan media pembelajaran yang baik untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam memperoleh materi yang diajarkan. Untuk itu model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Discovery Learning* karena model pembelajaran *Discovery Learning* ini perlu digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan penguasaan materi yang telah di ajarkan dan siswa dapat mencapai hasil belajar yang efektif.

Adanya beberapa permasalahan di atas maka peneliti dapat memutuskan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan judul “ **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD**

Negeri 2 Kota Ternate Pada Subtema 2 Pertumbuhan dan perkembangan Manusia Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*.”

B. Identifikasih Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di SD Negeri 2 Kota Ternate dalam pembelajaran, peneliti dapat merumuskan permasalahan antara lain yaitu :

- a) Rendahnya Hasil Belajar Siswa Dalam Belajar
- b) Kurangnya keaktifan siswa dalam belajar
- c) Model pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa cenderung dan kurang aktif dalam belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakan masalah di atas peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penggunaan Model pembelajaran *Discovery Learning* di Kelas III SD Negeri 2 Kota Ternate Pada Subtema 2 Pertumbuhan Dan Perkembangan Manusia ?
2. Apakah model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 2 Kota Ternate Pada Subtema 2 Pertumbuhan dan perkembangan Manusia ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti berutujuan untuk sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dalam penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* di kelas III dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa pada subtema 2 pertumbuhan dan perkembangan manusia.
2. Untuk mengetahui dalam menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada siswa kelas III SD Negeri 2 Kota Ternate Pada Subtema 2 pertumbuhan dan perkembangan manusia.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat mengetahui adanya penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* ini Dimana Dalam penggunaan model pembelajaran ini siswa lebih berperan aktif dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang di dapatkan, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan baik.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru: penelitian ini dapat memberikan sebuah manfaat dan masukan bagi guru dalam penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 1 Sub tema 2 Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia
- b. Bagi Siswa: penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* ini adalah model pembelajaran penemuan yang dimana siswa dapat berperan aktif dalam mencari sebuah solusi dari permasalahan

yang di dapatkan sehingga dapat meningkatkan cara berpikir siswa lebih aktif dan kreatif.

- c. Bagi Peneliti: Untuk meningkatkan pengetahuan dan penguasaan dalam penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa yang baik dan efektif.

F. Asumsi Penelitian

- a. Guru kelas III SD Negeri 2 kota Ternate mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada subtema 2 Pertumbuhan dan Perkembangan manusia
- b. Siswa kelas III SD Negeri 2 kota Ternate mampu mengikuti proses pembelajaran pada subtema 2 Pertumbuhan dan Perkembangan manusia dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*

G. Ruang Lingkup Penelitian

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Kota Ternate pada subtema 2 pertumbuhan dan perkembangan manusia dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*
- b. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang di lakukan pada siswa kelas III SD Negeri 2 Kota Ternate.

H. Defenisi Operasional

- a. Model *Discovery Learning* merupakan proses pembelajaran yang mampu menempatkan peran kepada siswa sehingga ia lebih mampu menyelesaikan masalah permasalahan yang ada sesuai dengan materi yang

di pelajarnya sesuai dengan kerangka pembelajaran yang disungguhkan oleh guru. (Darmawan & Dinn 2018)

- b. Belajar pada dasarnya adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi denga lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkahlaku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor (W. Sanjaya : 2008:229).
- c. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, karean belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetapa (Susanto: 2013:5).